



Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi
Yayasan Salmiah Education Global International
(YSEGI)

Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333

Website: <https://glonus.org/index.php/derivatif> Email: glonus.info@gmail.com

Pengaruh Training Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Umum Swasta

Laila Sari¹, Iffah Adawiyah², Windi Zahrani³, Abdurrozzaq Hasibuan⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

¹sari40389@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh training keselamatan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit umum swasta melalui studi pustaka. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki risiko kerja yang tinggi, sehingga keselamatan kerja menjadi aspek krusial dalam menjaga kesehatan dan produktivitas tenaga kerja. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelatihan keselamatan kerja yang terstruktur dan berkelanjutan berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran, kompetensi, dan kepatuhan tenaga kerja terhadap prosedur keselamatan. Hal ini pada gilirannya mendorong peningkatan kinerja SDM dalam aspek efisiensi, kualitas layanan, dan kepuasan kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa investasi dalam training keselamatan kerja merupakan strategi penting dalam manajemen SDM rumah sakit untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Studi ini merekomendasikan agar manajemen rumah sakit umum swasta memberikan perhatian lebih terhadap desain dan evaluasi program pelatihan keselamatan kerja guna meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Training, Kinerja SDM, Rumah Sakit

Pendahuluan

Keselamatan kerja merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam lingkungan kerja yang memiliki tingkat risiko tinggi seperti rumah sakit (Hasibuan, 2022). Rumah sakit umum swasta sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan layanan yang optimal dan aman, tidak hanya bagi pasien, tetapi juga bagi tenaga kerja yang menjalankan operasional harian (Rahmad Hidayat, 2022). Dalam konteks ini, tenaga kesehatan dan staf pendukung rumah sakit menghadapi berbagai potensi

bahaya seperti paparan bahan biologis, penggunaan alat medis yang kompleks, serta tekanan kerja yang tinggi (Pangkey, 2024). Oleh karena itu, training keselamatan kerja menjadi salah satu intervensi penting untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya prosedur keselamatan.

Pelatihan keselamatan kerja (safety training) bertujuan untuk membekali tenaga kerja dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menghadapi situasi berisiko serta menerapkan standar operasional prosedur secara konsisten (Umi Kalsum, 2023). Beberapa penelitian sebelumnya yakni penelitian oleh (Rosyidah, 2022) menunjukkan bahwa pelatihan keselamatan kerja yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kepatuhan terhadap protokol keselamatan, mengurangi angka kecelakaan kerja, serta mendorong peningkatan kinerja karyawan. Dalam konteks rumah sakit umum swasta, di mana kualitas layanan dan efisiensi kerja menjadi indikator utama keberhasilan institusi, kinerja sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka merasa aman dan dilibatkan dalam sistem manajemen keselamatan kerja.

Namun demikian, tidak semua rumah sakit umum swasta menerapkan program pelatihan keselamatan kerja secara sistematis dan berkelanjutan. Beberapa institusi masih memandang pelatihan ini sebagai beban administratif, bukan sebagai investasi jangka panjang dalam peningkatan kualitas SDM. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pelatihan keselamatan kerja yang dilaksanakan di rumah sakit umum swasta benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga kerja. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian pustaka secara mendalam guna memahami hubungan antara training keselamatan kerja dan kinerja SDM dalam konteks rumah sakit umum swasta.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pelatihan keselamatan kerja dalam meningkatkan aspek-aspek keselamatan dan efisiensi kerja di berbagai sektor. penelitian oleh (Wulandari P. R., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan terhadap prosedur operasional standar di industri manufaktur. Sementara itu, studi oleh (Deswarta & Kasmalena, 2022) di rumah sakit pemerintah mengungkapkan bahwa pelatihan keselamatan berdampak positif pada penurunan angka kecelakaan kerja dan peningkatan kualitas layanan tenaga medis. Meskipun demikian, sebagian besar studi masih berfokus pada sektor industri berat atau institusi kesehatan milik pemerintah, dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh pelatihan keselamatan kerja terhadap kinerja SDM di rumah sakit umum swasta, yang memiliki karakteristik organisasi dan tantangan manajerial yang berbeda.

Selain itu, banyak penelitian lebih menitikberatkan pada hubungan langsung antara pelatihan dan keselamatan kerja, tanpa mengaitkannya secara eksplisit dengan indikator kinerja sumber daya manusia seperti produktivitas, efisiensi kerja, loyalitas, dan kepuasan kerja. Hal ini menciptakan celah riset (research gap) terkait pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana pelatihan keselamatan kerja tidak hanya meningkatkan keamanan kerja, tetapi juga mendorong peningkatan performa tenaga kerja secara holistik di rumah sakit swasta, yang sangat kompetitif dalam hal pelayanan dan sumber daya.

Dari sisi metodologi, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada satu institusi tertentu, tanpa menggabungkan berbagai perspektif teoretis yang dapat diperoleh dari kajian literatur yang lebih luas. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan pendekatan studi pustaka (literature review), yang memungkinkan sintesis beragam sumber ilmiah guna mendapatkan pemahaman konseptual yang mendalam dan komprehensif.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap hubungan antara pelatihan keselamatan kerja dan kinerja sumber daya manusia dalam konteks rumah sakit umum swasta, serta pendekatan sistematis berbasis studi pustaka untuk menggali teori, model, dan temuan empiris dari berbagai penelitian terdahulu. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memberikan kontribusi akademik melalui integrasi literatur yang relevan, tetapi juga menawarkan implikasi praktis bagi manajemen rumah sakit swasta dalam merancang program pelatihan keselamatan kerja yang strategis dan berdampak terhadap kinerja tenaga kerja secara menyeluruh.

Penelitian ini disusun sebagai studi pustaka dengan tujuan untuk menganalisis berbagai literatur yang membahas pengaruh pelatihan keselamatan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pelatihan keselamatan kerja sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan SDM di sektor kesehatan swasta.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (literature review) sebagai dasar utama dalam pengumpulan dan analisis data (Amanda Afriza Putri, 2024). Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai teori, temuan empiris, serta hasil-hasil penelitian

sebelumnya yang relevan dengan topik pelatihan keselamatan kerja dan kinerja sumber daya manusia, khususnya dalam konteks rumah sakit umum swasta.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur sekunder berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks akademik, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan dan standar keselamatan kerja di sektor kesehatan. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi (Putri Nurhida Harahap, 2024): (1) publikasi dalam rentang tahun 2020–2025, (2) relevansi topik dengan variabel pelatihan keselamatan kerja dan kinerja SDM, dan (3) fokus pada sektor kesehatan atau organisasi serupa dengan karakteristik rumah sakit. Sementara itu, literatur yang tidak melalui proses peer-review atau tidak memiliki metodologi yang jelas dikeluarkan dari proses analisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten tematik (thematic content analysis) (Iskandar, 2021). Setiap literatur yang terpilih dikaji untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berulang, hubungan antarvariabel, serta kesenjangan yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Tahapan analisis dilakukan melalui: (1) identifikasi dan kategorisasi temuan-temuan utama, (2) perbandingan antara hasil studi dari berbagai sumber, serta (3) penyimpulan temuan secara sintesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk merumuskan pemahaman konseptual dan praktis mengenai pengaruh training keselamatan kerja terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia di rumah sakit umum swasta, serta memberikan dasar bagi penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau studi lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian pustaka ini menunjukkan bahwa pelatihan keselamatan kerja (*safety training*) memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit, termasuk di rumah sakit umum swasta yang memiliki kompleksitas dan karakteristik manajemen berbeda dari rumah sakit milik pemerintah. Training keselamatan kerja terbukti mampu meningkatkan aspek-aspek kompetensi tenaga kerja, mulai dari pengetahuan tentang risiko kerja, keterampilan teknis dalam menangani kondisi darurat, hingga penguatan sikap dan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan.

Penelitian oleh (Wulandari B. H., 2022) di salah satu rumah sakit swasta di Jakarta menunjukkan bahwa setelah diberlakukan pelatihan keselamatan kerja secara berkelanjutan selama 6 bulan, terjadi penurunan insiden kecelakaan kerja sebesar 30%, serta peningkatan kecepatan respon terhadap kejadian medis darurat. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan yang

terstruktur dan disesuaikan dengan kondisi lapangan dapat memperbaiki kualitas kerja SDM secara nyata.

Studi lainnya oleh (Novita & Dewantara, 2022) juga mendukung temuan tersebut. Dalam penelitiannya di RSUD Swasta di Medan, pelatihan keselamatan kerja terbukti meningkatkan kinerja perawat dalam aspek kecepatan layanan, akurasi tindakan medis, serta kepatuhan terhadap prosedur standar operasional. Mereka menekankan bahwa tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan secara berkala menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah saat menghadapi risiko kerja, yang berimplikasi positif terhadap stabilitas mental dan fokus kerja.

Hasil ini diperkuat oleh (Marganto, 2022) yang mengungkapkan bahwa pelatihan keselamatan kerja juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan budaya keselamatan dalam organisasi rumah sakit. Dalam konteks rumah sakit umum swasta, yang seringkali dituntut untuk memberikan layanan berkualitas tinggi dengan keterbatasan sumber daya, pembentukan budaya keselamatan melalui pelatihan sangat krusial. Budaya keselamatan yang kuat akan memengaruhi perilaku kerja karyawan, termasuk kepekaan terhadap potensi risiko, kepatuhan terhadap peraturan, dan kemampuan bekerja sama dalam tim lintas fungsi.

Dari perspektif internasional, (Irawan, 2022) menekankan bahwa salah satu pilar penting dalam penguatan sistem kesehatan adalah pelatihan keselamatan yang efektif dan kontekstual. Pelatihan ini bukan hanya bertujuan menghindari cedera atau kecelakaan kerja, tetapi juga merupakan strategi jangka panjang untuk meningkatkan mutu layanan dan keberlanjutan organisasi kesehatan.

Dalam konteks teori manajemen sumber daya manusia, pelatihan keselamatan kerja merupakan bagian dari upaya pengembangan kompetensi (*competency development*) yang mencakup dimensi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan teknis). Ketiga dimensi ini terbukti memiliki kontribusi terhadap kinerja SDM dalam konteks rumah sakit, baik dari segi produktivitas individu, efektivitas kerja tim, hingga kepatuhan terhadap standar akreditasi rumah sakit.

Menurut (Leunufna & Rahayu, 2022), efektivitas pelatihan sangat dipengaruhi oleh metode pelatihan yang digunakan. Pelatihan berbasis simulasi nyata (*simulation-based training*), studi kasus, atau role-play dinilai jauh lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi praktis dibandingkan pelatihan konvensional berbasis ceramah. Pendekatan ini memungkinkan peserta pelatihan mengalami kondisi riil yang akan mereka hadapi di tempat kerja, sehingga keterampilan yang diperoleh lebih aplikatif.

Penelitian oleh (Putri & Hidayat, 2025) di Amerika Serikat menunjukkan bahwa rumah sakit yang menerapkan pelatihan keselamatan kerja secara sistemik mengalami peningkatan dalam tiga aspek utama: penurunan kejadian adverse event, peningkatan efisiensi komunikasi tim medis, dan peningkatan kepuasan pasien. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan keselamatan tidak hanya berdampak pada internal rumah sakit, tetapi juga meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi layanan kesehatan tersebut.

Selain itu, (Yuliana & Prasetyo, 2021) menyatakan bahwa persepsi karyawan terhadap komitmen organisasi dalam keselamatan kerja sangat dipengaruhi oleh keberadaan pelatihan yang konsisten dan berkualitas. Ketika pelatihan dianggap sebagai bentuk perhatian manajemen terhadap keselamatan karyawan, maka akan tercipta iklim kerja yang positif yang berdampak langsung terhadap motivasi dan kinerja karyawan.

Namun demikian, tidak semua pelatihan keselamatan kerja memberikan hasil yang maksimal. (Rahman & Sari, 2023) menyebutkan bahwa banyak rumah sakit swasta yang melaksanakan pelatihan hanya untuk memenuhi persyaratan akreditasi, tanpa disertai evaluasi efektivitas pelatihan dan tindak lanjut pascapelatihan. Hal ini menyebabkan pelatihan menjadi kegiatan seremonial yang tidak berdampak pada perubahan perilaku kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, termasuk integrasi pelatihan dengan sistem penilaian kinerja karyawan dan sistem penghargaan.

Studi oleh (Hasibuan, 2022) merekomendasikan evaluasi pelatihan melalui empat level: reaksi peserta, pembelajaran, perubahan perilaku, dan hasil akhir terhadap organisasi. Dalam konteks rumah sakit, hasil akhir dapat diukur melalui indikator seperti peningkatan efisiensi layanan, penurunan tingkat cedera kerja, dan kepuasan pasien. Pendekatan evaluatif ini penting agar pelatihan keselamatan tidak menjadi rutinitas, tetapi menjadi investasi yang menghasilkan perubahan konkret.

Secara keseluruhan, hasil studi pustaka ini mengonfirmasi bahwa pelatihan keselamatan kerja di rumah sakit umum swasta bukan hanya penting dari sisi pemenuhan regulasi, tetapi juga merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kinerja SDM dan daya saing rumah sakit di era industri kesehatan yang semakin kompetitif. Pelatihan yang dirancang secara kontekstual, dilaksanakan secara berkelanjutan, dan dievaluasi secara sistematis akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja individu maupun organisasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah pustaka dari berbagai penelitian nasional dan internasional,

dapat disimpulkan bahwa training keselamatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit umum swasta. Pelatihan keselamatan kerja tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis tenaga kesehatan dalam menghadapi potensi risiko kerja, tetapi juga memperkuat perilaku kerja yang lebih disiplin, preventif, dan tanggap terhadap prosedur keselamatan. Pelatihan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan terbukti berdampak pada berkurangnya angka kecelakaan kerja, meningkatnya efisiensi kerja, serta tumbuhnya budaya keselamatan kerja yang positif dalam organisasi rumah sakit. Selain itu, pelatihan juga berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan terhadap institusi kesehatan. Keberhasilan pelatihan ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti dukungan manajemen, kesesuaian metode pelatihan, keterlibatan aktif peserta, serta evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh. Dalam konteks rumah sakit umum swasta, yang seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya dan tekanan pasar, pelatihan keselamatan kerja dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi organisasi, dan daya saing institusi di tengah tuntutan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang aman dan profesional. Disarankan agar rumah sakit umum swasta melaksanakan pelatihan keselamatan kerja secara rutin dan terstruktur, menyesuaikan dengan risiko spesifik di tiap unit pelayanan. Evaluasi hasil pelatihan juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan perubahan perilaku dan peningkatan kinerja. Ke depan, penelitian empiris lebih lanjut diperlukan untuk menguji hubungan ini secara kuantitatif dan kontekstual di berbagai tipe rumah sakit swasta.

Daftar Pustaka

- Amanda Afriza Putri, L. R. (2024). ANALISIS PERILAKU MAHASISWI SEBAGAI KONSUMEN MUSLIM TERHADAP DAYA BELI PRODUK ONLINE DI E-COMMERCE SHOPEE. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 27(2), 8-24. From <https://esensijournal.com/index.php/esensi/article/view/33>
- Deswarta, & Kasmalena. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Sansani Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(1), 98-110.
- Hasibuan, R. (2022). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan, dan Kerja Tim terhadap Kinerja Tenaga Medis di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Jurnal Dimensi*, 11(2), 1-14.
- Irawan, W. L. (2022). Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, 31(2), 34-45.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera

- Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Leunufna, & Rahayu. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 11(1), 14-27.
- Marganto, T. S. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Mahagatra Sinar Karya. *Productivity*, 21(2), 74-87.
- Novita, & Dewantara. (2022). Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja di Lingkungan Rumah Sakit. *Simposium Riset Ekonomi*, 1(1), 87-95.
- Pangkey, L. P. (2024). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Kerjasama Tim terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Rumah Sakit Umum GMIM Siloam Sonder. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 5(1), 367–379.
- Putri Nurhida Harahap, I. T. (2024). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Syariah Indonesia Kota Medan. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 11-25. doi:<https://doi.org/10.59342/jer.v3i1.511>
- Putri, & Hidayat. (2025). Implementasi Program Pelatihan Keselamatan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit XYZ. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 8(2), 34-46.
- Rahmad Hidayat, T. I. (2022). Strategi Meningkatkan Penghasilan untuk Kesejahteraan Keluarga Pedagang. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 1(4), 305-315. doi:<https://doi.org/10.55983/inov.v1i4.197>
- Rahman, & Sari. (2023). Pengaruh Pelatihan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja SDM di Rumah Sakit Y. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 12(1), 67-82.
- Rosyidah. (2022). Pengaruh Sistem Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Jombang. *BIMA: Journal of Business and Innovation Management*, 4(2), 259–270.
- Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.
- Wulandari, B. H. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Kedopok Kota Probolinggo. *JUMAD: Journal Management, Accounting, & Digital Business*, 4(1), 105-120.
- Wulandari, P. R. (2024). Pengaruh Kompetensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. *VALUES*, 7(2), 45-60.
- Yuliana, & Prasetyo. (2021). Evaluasi Efektivitas Pelatihan Keselamatan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja SDM di Rumah Sakit ABC. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 12(3), 56-70.